

**Dr. Ibrahim Chalid, M.Si.
Harinawati, S.Sos., M.A.**

**KEM
INDONESIA**

Etnografi Komunikasi

**Nuansa Komunikasi
dalam Ranah Budaya
dan Kearifan Lokal**



ETNOGRAFI KOMUNIKASI

**Nuansa Komunikasi dalam Ranah Budaya
dan Kearifan Lokal**

Penulis:

Dr. Ibrahim Chalid, M.Si.

Harinawati, S.Sos., M.A.



PENERBIT KBM INDONESIA

Adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku buku penulis di tanah air Indonesia. Serta menjadi media sharing proses penerbitan buku.

ETNOGRAFI KOMUNIKASI

Nuansa Komunikasi dalam Ranah Budaya dan Kearifan Lokal

Copyright @2025 Dr. Ibrahim Chalid, M.Si. dan Harinawati, S.Sos., M.A.

All right reserved

Penulis

Dr. Ibrahim Chalid, M.Si.

Harinawati, S.Sos., M.A.

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Sofitahm

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

[@penerbit.kbmindonesia](https://www.instagram.com/penerbit.kbmindonesia)

[@penerbitbukujogja](https://www.instagram.com/penerbitbukujogja)

ISBN: 978-634-202-922-0

Cetakan ke-1, Desember 2025

15,5 x 23 cm, viii + 342 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit

Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumha
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

PRAKATA

Latar belakang penulisan buku ini berangkat dari kebutuhan untuk memperdalam pemahaman tentang etnografi komunikasi sebagai pendekatan yang kaya akan konteks budaya dan sosial. Melalui buku ini, penulis ingin menyajikan gambaran komprehensif mengenai konsep, metodologi, dan aplikasi etnografi komunikasi dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam konteks Indonesia yang kaya akan kearifan lokal. Tujuan utama dari penulisan buku ini adalah untuk memberikan referensi yang mudah dipahami bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi komunikasi serta antropologi yang ingin mendalami studi etnografi komunikasi secara mendalam. Ruang lingkup materi mencakup teori dasar, metodologi, serta studi kasus yang relevan, sehingga dapat memperkaya wawasan pembaca tentang praktik komunikasi dalam berbagai komunitas dan budaya. Saya berharap buku ini dapat menjadi sumber belajar yang bermanfaat dan mendorong pengembangan studi etnografi komunikasi di Indonesia dan dunia.

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan inspirasi dalam penyusunan buku ini. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi referensi yang berharga bagi pengembangan ilmu komunikasi dan antropologi. Harapan saya, buku ini mampu memperkaya khasanah akademik dan memperkuat pemahaman tentang pentingnya memahami komunikasi dalam konteks budaya dan sosial yang beragam.

Dr. Ibrahim Chalid, M.Si. dan Harinawati. S. Sos., MA.

KATA PENGANTAR

Sebagai editor, saya mengucapkan selamat atas terbitnya buku ini yang membahas secara komprehensif tentang etnografi komunikasi. Buku ini disusun dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari pengantar sejarah dan perkembangan, konsep dasar, metodologi, hingga aplikasi praktis dalam berbagai konteks sosial dan budaya. Penyajian materi yang lengkap dan terstruktur ini diharapkan dapat memudahkan pembaca dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep etnografi komunikasi dalam studi lapangan maupun penelitian akademik. Buku ini juga menampilkan berbagai studi kasus yang relevan, sehingga mampu memperkaya wawasan dan memperlihatkan keberagaman praktik komunikasi di berbagai komunitas.

Saya percaya bahwa buku ini akan menjadi referensi penting bagi mahasiswa, peneliti, dan praktisi yang tertarik mendalami studi komunikasi berbasis budaya. Semoga karya ini dapat mendorong pengembangan penelitian dan pemahaman yang lebih mendalam tentang komunikasi dalam konteks sosial dan budaya yang beragam. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dan mendukung terwujudnya buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi pengembangan ilmu komunikasi di Indonesia dan dunia.

(Editor)

DAFTAR ISI

PRAKATA -----	i
KATA PENGANTAR -----	iii
DAFTAR ISI -----	v
PROLOG -----	1
BAB 1 PENGANTAR ETNOGRAFI KOMUNIKASI -----	5
Pendahuluan-----	5
1.1. Sejarah dan Perkembangan Etnografi Komunikasi-----	7
1.2. Tujuan dan Ruang Lingkup Studi -----	10
1.3. Perbedaan Etnografi Komunikasi dengan Kajian Komunikasi Lainnya-----	14
Kesimpulan -----	18
BAB 2 NUANSA KOMUNIKASI DALAM RANAH KEARIFAN LOKAL-----	23
Pendahuluan-----	23
2.1. Konsep Kearifan Lokal dalam Kehidupan Sosial -----	24
2.2. Bahasa, Simbol, dan Tradisi Lisan sebagai Media Kearifan Lokal-----	29
2.3. Peran Kearifan Lokal dalam Memelihara Identitas dan Harmoni Sosial-----	33
Kesimpulan -----	37
BAB 3 PARADIGMA DAN PENDEKATAN TEORETIS -----	41
Pendahuluan-----	41
3.1. Teori-teori Pendukung dalam Etnografi Komunikasi -	43
3.2. Perspektif Antropologi Linguistik-----	48
3.3. Pendekatan Interpretatif dan Kritis -----	52
Kesimpulan -----	56

BAB 4 KONSEP DASAR DALAM ETNOGRAFI	
KOMUNIKASI -----	61
Pendahuluan-----	61
4.1. Komunitas Tutur dan Setting Komunikasi-----	63
4.2. Peran Bahasa dan Budaya dalam Interaksi-----	67
4.3. Konteks Situasional dan Sosial-----	71
Kesimpulan -----	74
BAB 5 METODOLOGI PENELITIAN ETNOGRAFI	
KOMUNIKASI -----	79
Pendahuluan-----	79
5.1. Teknik Observasi Partisipatif-----	80
5.2. Wawancara Mendalam dan Dokumentasi -----	86
5.3. Analisis Data dalam Studi Etnografis -----	90
Kesimpulan -----	94
BAB 6 MODEL ANALISIS SPEAKING DARI DELL	
HYMES -----	99
Pendahuluan-----	99
6.1. Penjelasan Elemen S-P-E-A-K-I-N-G-----	101
6.2. Aplikasi Model pada Studi Lapangan-----	107
6.3. Kekuatan dan Keterbatasan Model SPEAKING -----	112
Kesimpulan -----	115
BAB 7 BAHASA, KEKUASAAN, DAN IDENTITAS -----	121
Pendahuluan-----	121
7.1. Bahasa sebagai Representasi Identitas Sosial -----	123
7.2. Praktik Bahasa dalam Relasi Kuasa -----	127
7.3. Kode Switching dan Code Mixing-----	131
Kesimpulan -----	135
BAB 8 PRAKTIK KOMUNIKASI DALAM KOMUNITAS	
ADAT -----	141
Pendahuluan-----	141
8.1. Komunikasi Ritual dan Tradisi Lisan-----	143
8.2. Peran Bahasa dalam Pelestarian Budaya-----	148
8.3. Studi Kasus Komunitas Adat Indonesia -----	152
Kesimpulan -----	157

BAB 9 KOMUNIKASI GENDER DALAM PERSPEKTIF	
ETNOGRAFI	161
Pendahuluan	161
9.1. Gender dan Representasi Bahasa	163
9.2. Perbedaan Gaya Komunikasi Berdasarkan Gender	167
9.3. Studi Lapangan pada Komunitas Tertentu	171
Kesimpulan	174
BAB 10 KOMUNIKASI GENERASI DIGITAL	179
Pendahuluan	179
10.1. Etnografi Media Sosial dan Komunitas Virtual	180
10.2. Bahasa, Emoji, dan Narasi Digital	185
10.3. Fenomena Viral dan Budaya Internet	188
Kesimpulan	193
BAB 11 ETNOGRAFI KOMUNIKASI DALAM DUNIA	
PENDIDIKAN	197
Pendahuluan	197
11.1. Bahasa dan Identitas Akademik	199
11.2. Praktik Komunikasi di Lingkungan Sekolah	204
11.3. Etnografi di Ruang Kelas Multibahasa	209
Kesimpulan	213
BAB 12 KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DAN	
GLOBALISASI	217
Pendahuluan	217
12.1. Mobilitas Budaya dan Adaptasi Bahasa	219
12.2. Praktik Komunikasi dalam Komunitas	
Multikultural	224
12.3. Konflik dan Negosiasi Makna Antarbudaya	228
Kesimpulan	232
BAB 13 KOMUNIKASI RELIGIUS DAN SIMBOLISME	235
Pendahuluan	235
13.1. Bahasa Ritual dalam Tradisi Keagamaan	237
13.2. Etnografi Komunikasi dalam Komunitas Religius	241
13.3. Simbolisme dan Makna dalam Teks Suci	245
Kesimpulan	249

BAB 14 KOMUNIKASI POLITIK DAN WACANA	
PUBLIK	253
Pendahuluan	253
14.1. Retorika Politik dan Bahasa Kuasa	255
14.2. Praktik Komunikasi dalam Kampanye	259
14.3. Etnografi Media Politik Lokal	264
Kesimpulan	268
BAB 15 HUMOR DAN KOMUNIKASI DALAM BUDAYA	
LOKAL	273
Pendahuluan	273
15.1. Struktur dan Fungsi Humor	274
15.2. Bahasa Humor dan Identitas Budaya	279
15.3. Studi Kasus Humor Lokal di Masyarakat	284
Kesimpulan	288
BAB 16 ISU ETIKA DALAM PENELITIAN ETNOGRAFI	291
Pendahuluan	291
16.1. Informed Consent dan Posisi Peneliti	292
16.2. Representasi Komunitas dalam Laporan	297
16.3. Dilema Etis dalam Pengambilan Data Lapangan	301
Kesimpulan	305
BAB 17 TREN DAN MASA DEPAN ETNOGRAFI	
KOMUNIKASI	309
Pendahuluan	309
17.1. Etnografi Digital dan AI dalam Studi Komunikasi	311
17.2. Kolaborasi Multidisiplin dalam Kajian Etnografi	316
17.3. Inovasi Metodologi untuk Studi Masa Depan	320
Kesimpulan	326
EPILOG	331
REFERENSI	337
BIOGRAFI PENULIS	341

REFERENSI

1. Aristotle. (2007). *Rhetoric* (W. Rhys Roberts, Trans.). Oxford University Press. (Original work published ca. 384–322 BC).
2. Attardo, S. (2014). *Linguistic theories of humor*. Springer.
3. Bastos, M., & Mercea, D. (2019). The networked public sphere: Social media and the public debate. *New Media & Society*, 21(7), 1555–1574.
4. Beauchamp, T. L., & Childress, J. F. (2013). *Principles of biomedical ethics* (7th ed.). Oxford University Press.
5. Billig, M. (2005). *Laughter and ridicule: Towards a social critique of humor*. Sage Publications.
6. Bishop, B., & Walker, J. (2019). The social impact of #MeToo: A digital ethnography. *Journal of Digital Culture*, 12(3), 45–62.
7. Bourdieu, P. (1991). *Language and symbolic power*. Harvard University Press.
8. Butler, J. (1990). *Gender trouble: Feminism and the subversion of identity*. Routledge.
9. Castells, M. (2010). *The rise of the network society* (2nd ed.). Wiley-Blackwell.
10. Dell Hymes. (1974). *Foundations in sociolinguistics: An ethnographic approach*. University of Pennsylvania Press.
11. Durkheim, É. (1995). *The elementary forms of religious life* (K. E. Fields, Trans.). Free Press. (Original work published 1912). <https://doi.org/10.4324/9781315686444>
12. Foucault, M. (1972). *The archaeology of knowledge*. Routledge.
13. Foucault, M. (2010). *Discipline and punish: The birth of the prison*. Vintage Books.

14. Goffman, E. (1959). *The presentation of self in everyday life*. Anchor Books.
15. Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
16. Geertz, C. (1973). *The interpretation of cultures*. Basic Books.
17. Gumperz, J. J., & Hymes, D. (2019). *Directions in sociolinguistics: The ethnography of communication*. Wiley-Blackwell.
18. Gumperz, J. J. (1982). *Discourse strategies*. Cambridge University Press.
19. Hall, S. (1997). The work of representation. In *Representation: Cultural representations and signifying practices* (pp. 13–74). Sage Publications.
20. Hammersley, M., & Atkinson, P. (2007). *Ethnography: Principles in practice* (3rd ed.). Routledge.
21. Hammersley, M., & Traianou, A. (2012). *Ethics and educational research*. Bloomsbury Publishing.
22. Heryanto, D. (2018). *Kearifan lokal dan harmoni sosial: Studi etnografi komunikasi*. Gramedia.
23. Hine, C. (2015). *Ethnography for the internet: Embedded, embodied and everyday*. Bloomsbury Academic.
24. Hinton, L., & Hale, K. (Eds.). (2013). *The green book of language revitalization in practice*. Academic Press.
25. Hirsch, P., & Smith, J. (2018). Communication practices among coastal fishermen: A field study. *Journal of Ethnographic Communication*, 12(3), 245–267.
26. Hymes, D. (1962). The ethnography of speaking. *Anthropological Linguistics*, 4(2), 1–25.
27. Hymes, D. (1962). The ethnography of speaking. In T. Gladwin & W. Sturtevant (Eds.), *Language and culture* (pp. 13–53). Holt, Rinehart & Winston.
28. Hymes, D. (1974). *Foundations in sociolinguistics: An ethnographic approach*. University of Pennsylvania Press.
29. Hymes, D. (1996). *Ethnography, linguistics, narrative inequality: Toward an understanding of voice*. Taylor & Francis.

30. Kress, G., & van Leeuwen, T. (2001). *Multimodal discourse: The modes and media of contemporary communication*. Routledge.
31. Kvale, S., & Brinkmann, S. (2009). *Interviews: Learning the craft of qualitative research interviewing* (2nd ed.). Sage Publications.
32. Klein, J. T. (2010). *Creating interdisciplinary campus cultures: A model for strengthening the academic mission*. John Wiley & Sons.
33. Klein, J. T. (2010). *Creating Interdisciplinary Campus Cultures: A Model for Strengthening the Academic Mission*. John Wiley & Sons.
34. Kumar, S. (2018). *Mantras and rituals in Hinduism: A cultural perspective*. *Journal of Religious Studies*, 45(2), 123–135.
35. Kumar, S., Singh, R., & Singh, S. (2020). Analyzing social media data for understanding public sentiment during COVID-19 pandemic. *Journal of Data Science*, 18(4), 567–582.
36. Labov, W. (2010). *Principles of linguistic change, volume 2: Social factors*. Wiley-Blackwell.
37. Laclau, E., & Mouffe, C. (1985). *Hegemony and socialist strategy: Towards a radical democratic politics*. Verso.
38. Liamputtong, P. (2010). *Research methods in health: Foundations for evidence-based practice*. Oxford University Press.
39. Liamputtong, P. (2019). *Research methods in health: Foundations for evidence-based practice*. Oxford University Press.
40. Liu, B. (2012). *Sentiment analysis and opinion mining*. *Synthesis Lectures on Human Language Technologies*, 5(1), 1–167.
41. Liu, S., & Zhang, J. (2020). Multidisciplinary approaches to social media research: A review. *Social Media + Society*, 6(2), 205630512092585.
42. Luntz, F. (2007). *Words that work: It's not what you say, it's what people hear*. Hyperion.
43. Margetts, H., et al. (2019). Political disinformation and online influence campaigns: The role of social media. *Nature Human Behaviour*, 3(10), 1074–1079.
44. McLuhan, M. (1964). *Understanding media: The extensions of man*. McGraw-Hill.

45. Pink, S. (2013). *Doing visual ethnography*. Sage Publications.
46. Pink, S. (2015). *Doing visual ethnography* (3rd ed.). Sage Publications.
47. Purnama, R., & Suryadi, D. (2020). *Praktik komunikasi dalam komunitas adat: Studi etnografi*. Jurnal Komunikasi dan Budaya, 15(2), 123–138.
48. Saldaña, J. (2016). *The coding manual for qualitative researchers* (3rd ed.). Sage Publications.
49. Searle, J. R. (1969). *Speech acts: An essay in the philosophy of language*. Cambridge University Press.
50. Silverman, D. (2016). *Qualitative research* (4th ed.). Sage Publications.
51. Sneddon, J. N. (2015). *The languages of Indonesia: A comprehensive guide*. Routledge.
52. Spradley, J. P. (1979). *The ethnographic interview*. Holt, Rinehart and Winston.
53. Spradley, J. P. (2016). *Participant observation*. Waveland Press.
54. Suryadi, A., & Suryani, R. (2020). The role of local wisdom in maintaining social harmony: A case study. *Journal of Cultural Studies*, 15(2), 123–138.
55. Tajfel, H., & Turner, J. C. (1979). An integrative theory of intergroup conflict. In W. G. Austin & S. Worchel (Eds.), *The social psychology of intergroup relations* (pp. 33–47). Brooks/Cole.
56. Turner, V. (1969). *The ritual process: Structure and anti-structure*. Aldine de Gruyter.
57. UNESCO. (2019). *Endangered languages*. Retrieved from <https://en.unesco.org/themes/endangered-languages>
58. Van Dijk, T. A. (2011). *Discourse studies: A multidisciplinary introduction*. SAGE Publications.
59. Z. (2013). *The green book of language revitalization in practice*. Academic Press.'

BIOGRAFI PENULIS



Dr. Ibrahim Chalid, S.Sos., M.Si.

Dosen tetap Program Studi Antropologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Universitas Malikussaleh.

Lhokseumawe Aceh.

Penulis lahir di Beureunuen kota kecil di
Pidie Aceh. Pada tanggal 9 September
1972. Masa kecil hidup di tanah Gayo,

Menyelesaikan pendidikan S1 pada Jurusan Antropologi Fisip ,
Universitas Sumatera Utara tahun 2000, melanjutkan S2 pada
Jurusan Antropologi Sosial Universitas Negeri Medan selesai
tahun 2011 dan menyelesaikan S3 di Ilmu Sosial Fisip Universitas
Airlangga Surabaya pada tahun 2019. Ketika mahasiswa Ibrahim
Chalid terlibat aktif dalam berbagai gerakan mahasiswa terutama
pada gerakan reformasi tahun 1998, aktif dalam aktivitas
kemanusiaan, mendirikan beberapa lembaga swadaya masyarakat
seperti Kontas Medan, YPRP (yayasan Pembela Rakyat Pinggiran)
dan (MATA) lembaga Anti Korupsi.

Selama berkarier sebagai dosen Ibrahim Chalid telah
mempublikasikan beberapa karya ilmiah diantaranya Modal Sosial
dan Reduksi Kemiskinan Nelayan, Konvergensi Dalam Upaya
Pencegahan Stunting di Kabupaten Bireun. Transmigrasi: Dari
Deferensiasi Menuju Kohesi Sosial, Etnografi Pemasaran, Gang
Leumo: Pengetahuan Masyarakat Aceh di Seputaran Pasar Hewan.
Antropologi Kependudukan dan lain-lain.

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail:

ibrahim.chalid@unimal.ac.id



Harinawati, S.Sos., M.A.

Dosen tetap Program Studi Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
Universitas Malikussaleh. Lhokseumawe
Aceh.

Penulis lahir di Kuning Aceh Tenggara Aceh.
Pada tanggal 21 Maret 1976. Masa kecil hidup
di tanah Alas , Menyelesaikan pendidikan S1

pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fisip , Universitas Sumatera Utara
tahun 2000, melanjutkan S2 pada Jurusan Ilmu Komunikasi
Universitas Gajah Mada tahun 2014. Ketika mahasiswa (S1)
Harinawati terlibat aktif dalam berbagai gerakan mahasiswa
terutama pada gerakan reformasi tahun 1998, aktif dalam aktivitas
kemanusiaan konflik dan tsunami Aceh, mendirikan beberapa
lembaga swadaya masyarakat IPMAT (Ikatan Mahasiswa Aceh
Tenggara) Medan, Assufah (kelompok Studi Perempuan Muslim
Medan LSM Anak Negeri (Aceh).

Selama berkarier sebagai dosen Harinawati telah mempublikasikan
beberapa karya ilmiah diantaranya *Bantayan Tourism Development
Model Based on Community-Based Tourism*, *Ecohumanism* (2024);
Tourism Education Development on the Coastline, *Jurnal Ilmiah
Peuradeun* (2024); *Framing Pemberitaan Konflik Israel–Palestina*,
Cendekia: Jurnal Sosial & Humaniora (2024); *Pergeseran Nilai
Tradisi Bedapur Gayo Lues*, *JSPM* (2024); *Potret Pemamanan
Akulturasi Budaya Alas–Gayo*, *Anthropological Journal* (2022)

Penulis dapat dihubungi melalui e-mail: harinawati@unimal.ac.id